

ABSTRACT

CIRCULAR ECONOMIC ANALYSIS OF WASTE MANAGEMENT AT BERKAH JAYA FARM GOAT FARM IN BUNGA MAYANG NORTH LAMPUNG

By

ASTIA REVITA

This study aims to analyze the implementation of a circular economic system, direct and indirect utility values, and added value generated from waste utilization in the Berkah Jaya Farm livestock business. Respondents in this study were livestock owners and workers. The method used in this study was a case study at the Berkah Jaya Farm Goat Farm. Data analysis used qualitative and quantitative description methods. The results of the study showed that the implementation of a circular economic system in the management of livestock feces waste recycling and leftover feed has been implemented where the waste produced in the form of livestock feces waste is collected a maximum of once a week to be used as manure and become other businesses to increase income (direct utility value) while the remaining feed is taken every day by the ABK for the needs of the livestock business at the feed bank (indirect utility value). Utilization of waste from both, there are five principles of a circular economy that are implemented, namely reduce, reuse, recycle, replace, and replant. The utilization of waste that is carried out provides benefits to livestock businesses where the total direct utility value of utilizing livestock feces waste into manure is IDR 54.070.666,67/ year and the utilization of leftover feed waste is IDR 9.588.000,00/ year in addition, the added value of processing livestock feces waste through the fermentation process has a positive value of 276,74/production in October 2024 with a profit rate from added value of 53,67 percent and a ratio of 20,76 percent, which means that the processing of fermented manure has a positive value because the percentage produced is more than zero ($NT > 0$).

Keywords: circular economy, waste, direct use value, indirect use value, added value.

ABSTRAK

ANALISIS EKONOMI Sirkular PENGELOLAAN LIMBAH PADA PETERNAKAN KAMBING BERKAH JAYA FARM DI BUNGA MAYANG LAMPUNG UTARA

Oleh

ASTIA REVITA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem ekonomi sirkular, nilai guna langsung dan tidak langsung, dan nilai tambah yang dihasilkan dari pemanfaatan limbah pada usaha peternakan Berkah Jaya Farm. Responden pada penelitian ini adalah pemilik dan pekerja peternakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus di Peternakan Kambing Berkah Jaya Farm. Analisis data yang digunakan yaitu metode deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan sistem ekonomi sirkular dalam pengelolaan daur ulang limbah feses ternak dan sisa pakan sudah diterapkan dimana limbah yang dihasilkan berupa limbah feses ternak dikumpulkan maksimal seminggu sekali untuk dimanfaatkan menjadi pupuk kandang dan menjadi usaha lainnya untuk menambah pendapatan (nilai guna langsung) sedangkan sisa pakan diambil setiap hari oleh ABK untuk kebutuhan usaha ternak di bank pakan (nilai guna tidak langsung). Pemanfaatan limbah dari keduanya, terdapat lima prinsip ekonomi sirkular yang terimplementasi yakni *reduce*, *reuse*, *recycle*, *replace*, dan *replant*. Pemanfaatan limbah yang dilakukan memberikan keuntungan pada usaha peternakan dimana total nilai guna langsung pemanfaatan limbah feses ternak menjadi pupuk kandang sebesar Rp54.070.666,67/tahun dan pemanfaatan limbah sisa pakan sebesar Rp9.588.000,00/tahun selain itu, nilai tambah dari pengolahan limbah feses ternak yang melalui proses fermentasi bernilai positif sebesar 276,74/produksi pada Oktober 2024 dengan tingkat keuntungan dari nilai tambah sebesar 53,67 persen serta rasio 20,76 persen yang artinya pengolahan pupuk kandang fermentasi bernilai positif karena persentase yang dihasilkan lebih dari nol ($NT > 0$).

Kata kunci: ekonomi sirkular, limbah, nilai guna langsung, nilai guna tidak langsung, nilai tambah.